OMBUDSMAN BABEL KUNJUNGI PENYANDANG DISABILITAS BELITUNG, JANJIKAN KEMUDAHAN LAYANAN PENGADUAN

Jum'at, 05 September 2025 - kepbabel

TANJUNGPANDAN, BELITONGEKSPRES.CO.ID - Upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi kelompok rentan terus dilakukan Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel). Kali ini, Ombudsman menyunjungi langsung Ikatan Keluarga Penyandang Disabilitas Belitung (IKPDB) untuk mendengar aspirasi sekaligus menjalin komunikasi terkait kebutuhan layanan yang ramah disabilitas.

Kegiatan diskusi berlangsung di sekretariat IKPDB, Selasa 2 September 2025. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Babel Shulby Yozar Ariadhy, memimpin jalannya pertemuan yang disambut hangat oleh Ketua IKPDB, Kristian, bersama jajaran pengurus.

"Ombudsman merasa terpanggil memberikan aksesibilitas yang mudah bagi kelompok rentan dalam menyampaikan keluhan terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Dan benar saja, banyak sekali isu yang harus segera dibenahi penyelenggara agar benar-benar memberikan layanan ramah disabilitas," kata Yozar dalam keterangannya.

Sorotan Permasalahan Layanan Disabilitas

Dalam pertemuan itu, sejumlah isu krusial diangkat oleh IKPDB. Di antaranya, masih minimnya sarana prasarana layanan publik yang ramah disabilitas, terbatasnya akses pembekalan dan pelatihan kewirausahaan bagi penyandang disabilitas, serta ketiadaan layanan khusus yang difokuskan bagi warga dengan kebutuhan khusus. Menurut Yozar, penyediaan fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan merupakan asas penting yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

"Karena itu, Ombudsman meminta seluruh instansi penyelenggara, terutama pemerintah daerah, agar lebih serius memperhatikan perbaikan layanan khusus bagi kelompok disabilitas," tegasnya.

Ombudsman Janjikan Kemudahan Layanan Pengaduan

Diskusi yang berlangsung interaktif itu ditutup dengan penegasan komitmen Ombudsman. Yozar memastikan lembaganya siap memberikan berbagai kemudahan bagi masyarakat disabilitas ketika ingin menyampaikan aduan terkait pelayanan publik.

"Kami tegaskan komitmen Ombudsman, bahwa masyarakat disabilitas akan mendapatkan pelayanan khusus dan kemudahan ketika menyampaikan pengaduan. Kami berharap kerja sama ini terus berjalan dan membawa dampak nyata dalam perbaikan layanan bagi kelompok rentan," ujar Yozar.

Harapan Kolaborasi Berkelanjutan

Kehadiran Ombudsman Babel di tengah komunitas penyandang disabilitas Belitung diharapkan menjadi langkah awal kolaborasi berkelanjutan. Dengan adanya kanal komunikasi yang terbuka, penyandang disabilitas di Belitung bisa lebih leluasa menyuarakan kendala pelayanan publik yang mereka hadapi.

Sementara itu, pihak IKPDB menegaskan dukungan penuh atas inisiatif Ombudsman dan berharap aspirasi yang disampaikan tidak hanya didengar, tetapi benar-benar ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah dan instansi terkait.

Pertemuan ini menjadi catatan penting bahwa aksesibilitas layanan publik yang ramah disabilitas bukan hanya soal fasilitas fisik, melainkan juga tentang kemudahan pengaduan, pemberdayaan ekonomi, dan penghormatan atas hak-hak penyandang disabilitas sebagai warga negara.